



Kecenderungan Topik Skripsi Mahasiswa S1 Prodi Ilmu Perpustakaan di UIN Sumatera Utara Periode 2021- 2024: (Kajian Bibliometrik Dengan Kaidah Zipf)

Dela eliza

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Deli Serdang, Indonesia
del0601213052@uinsu.ac.id

Abstract

This study aims to determine the Trends in Undergraduate Thesis Topics of Library Science Study Program Students at UIN North Sumatra for the 2021-2024 Period Bibliometric Study with Zipf's Rule. This research is quantitative and descriptive. Data collection was conducted through documentation of all approved thesis titles for the 2021-2024 period. Meanwhile, the data analysis technique uses the VOSviewer software to map the visualization of the thesis topics, and Hawkins categorization is carried out in the field of library and information science, frequency calculations and topic rankings to test Zipf's rule. This research was conducted offline in the library science study program and online repository uinsu. The results of this study indicate that the topics tend to be about libraries and library services 61%, social issues 30.5%, information science research 10.1%, Information professions 2.5%, information technology 0.5%, electronic information systems and services 0.08%, subject-specific sources and applications 0.011%, publishing and distribution 0.001%, knowledge organization 0.0001%, information and government and legal issues 0.00001%. These findings indicate that these topics are still relevant to graduate profiles as librarians, but less relevant to graduate profiles such as archivists, data analysts, industry needs, and



novice researchers in library and information science. These results are expected to serve as a reference in developing a curriculum that is slightly more diverse and adaptive and in accordance with the graduate profile.

Keywords: Bibliometrics; Zipf's Rule; Thesis Topics; Library Science

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan topik skripsi S1 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Periode 2021-2024 Kajian Bibliometrik dengan Kaidah Zipf. Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap seluruh judul skripsi yang telah disahkan periode 2021-2024. Teknik analisis data menggunakan perangkat software VOSviewer untuk memetakan visualisasi topik skripsi, serta dilakukan kategorisasi Hawkins bidang ilmu perpustakaan dan informasi, perhitungan frekuensi dan peringkat topik untuk menguji kaidah Zipf. Penelitian ini dilakukan secara offline di program studi ilmu perpustakaan dan secara online melalui repository uinsu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik-topik cenderung mengenai perpustakaan dan layanan perpustakaan 61%, isu sosial 30,5%, penelitian ilmu informasi 10,1%, profesi Informasi 2,5%, teknologi informasi 0,5%, sistem dan layanan informasi elektronik 0,08%, sumber dan aplikasi spesifik subjek 0,011%, penerbitan dan distribusi 0,001%, organisasi pengetahuan 0,0001%, informasi dan masalah pemerintahan dan hukum 0,00001%. Temuan ini menunjukkan bahwa topik-topik tersebut masih relevan dengan profil lulusan sebagai pustakawan, namun kurang relevan dengan profil lulusan seperti arsiparis, analisis data, kebutuhan industri dan peneliti pemula dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum yang sedikit lebih beragam serta adaptif dan sesuai dengan profil lulusan.

Kata kunci: Bibliometrik Kaidah Zipf; Topik Skripsi; Ilmu Perpustakaan

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan indikator penting terhadap kemajuan pendidikan suatu bangsa. Sejak masa klasik hingga era digital, ilmu pengetahuan telah memainkan peran strategis dalam membentuk peradaban manusia¹. Dorongan untuk memahami fenomena kehidupan melahirkan berbagai penelitian ilmiah yang semakin berkembang seiring kemajuan teknologi. salah satu bidang ilmu yang mengalami perkembangan signifikan adalah ilmu perpustakaan dan informasi karena ilmu perpustakaan merupakan cabang ilmu atau bidang studi kian menampilkan perkembangan bidang Teknologi dan Informasi². Transformasi dari media konvensional menuju media digital telah mengubah cara informasi diproduksi, di kelola, dan dimanfaatkan³. Oleh karena itu ilmu perpustakaan tidak terbatas pada pengelolaan koleksi cetak, tetapi juga mencakup pengelolaan data digital, literasi informasi, analisis data, serta pemanfaatan teknologi informasi sejalan dengan program studi ilmu perpustakaan UIN Sumatera Utara yang berupaya menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, berdasarkan nilai-nilai islam, dan mampu bersaing di dunia kerja⁴. Maka Mahasiswa sebagai bagian dari akademi diharapkan mampu merefleksikan perkembangan keilmuan tersebut melalui karya ilmiah, khususnya skripsi sebagai tugas akhir.

¹ Abdullah, "Tafsir Ibnu Katsir Juz 30," 2008.

² Y Rudi Kriswanto et al., "Kecenderungan Topik Penelitian Di Bidang Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Dengan Pendekatan Kaidah Zipf," *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 15, no. 1 (2019): 114, <https://doi.org/10.22146/bip.34565.16> articlesrelated to the topic "Librarians", (2

³ Neyla Raihan Khoirunissa and Yunus Winoto, "Pemetaan Penelitian Pemasaran Perpustakaan Di Google Scholar Menggunakan Vosviewer," *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 10, no. 1 (2022): 15, <https://doi.org/10.18592/pk.v10i1.5990>.

⁴ Universitas Islam et al., "Program Studi Ilmu Perpustakaan," 2013.

Skripsi mahasiswa merupakan representasi minat, kecenderungan intelektual, serta arah perkembangan keilmuan dalam suatu program studi. Setiap mahasiswa memilih topik skripsi berdasarkan latar belakang, minat, pengalaman akademik, serta pengaruh lingkungan akademik. Dalam konteks akademik, kecenderungan tersebut dapat tercermin dari pilihan topik penelitian yang diangkat mahasiswa. Analisis terhadap topik skripsi mahasiswa menjadi penting untuk memahami pola minat riset, arah perkembangan ilmu, serta relevansinya dengan kurikulum dan kebutuhan profesi di bidang perpustakaan dan informasi⁵.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian bibliometrik efektif digunakan untuk memetakan tren penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan. Bibliometrik merupakan analisis kuantitatif terhadap publikasi ilmiah, termasuk skripsi mahasiswa, melalui pengukuran frekuensi kata dalam suatu teks⁶. Kaidah zipf ini mampu mengungkapkan kata kunci dominan dan non dominan yang mempresentasikan fokus penelitian. Namun, penggunaan kaidah zipf dalam kajian ilmu perpustakaan di Indonesia masih relatif terbatas, khususnya untuk menganalisis kecenderungan topik skripsi mahasiswa. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak bersifat deskriptif atau berfokus pada publikasi jurnal, serta di dominasi oleh studi di wilayah pulau Jawa⁷.

⁵ M Rizqon Al Musafiri and Niajeng Ma'rifatul Umroh, "Hubungan Optimisme Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi," *Jurnal At-Taujih* 2, no. 2 (2022): 70, <https://doi.org/10.30739/jbkid.v2i2.1726>.

⁶ W Nashihuddin, "Analisis Kata Artikel Jurnal Berdasarkan Kaidah Zipf," *Researchgate.Net*, no. August (2020), https://www.researchgate.net/profile/Wahid-Nashihuddin-2/publication/343787536_Analisis_Kata_Artikel_Jurnal_Berdasarkan_Kaidah_ZIPF/links/5f3f6632458515b729380b75/Analisis-Kata-Artikel-Jurnal-Berdasarkan-Kaidah-ZIPF.pdf.

⁷ Ahmad Anwar and Novi Sayidda Zahra, "Analisis Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan" 16, no. 2 (2024): 149–66, <https://doi.org/10.37108/shaut.v16i2.1480>.

Berdasarkan situasi tersebut, terdapat celah penelitian terkait pemetaan kecenderungan topik skripsi mahasiswa ilmu perpustakaan di wilayah Sumatera Utara, terkhusus UIN Sumatera Utara. Belum banyak penelitian yang secara sistematis menggunakan pendekatan bibliometrik berbasis teori linguistik seperti kaidah zipf untuk mengkaji distribusi kata dalam topik skripsi mahasiswa.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang krusial, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas penerapan Kaidah Zipf yang berakar pada linguistik empiris ke dalam domain evaluasi tren riset lokal di Indonesia luar pulau Jawa, sehingga memperkaya khazanah kajian bibliometrik Nusantara. Signifikansi penelitian ini terletak pada fungsinya sebagai instrumen evaluasi akademis makro bagi program studi ilmu perpustakaan UIN Sumatera Utara. Melalui pemetaan kata kunci dominan, pihak program studi dapat melihat secara objektif apakah nilai Islam dan adaptasi teknologi justru masih terjebak pada topik-topik konvensional. Hasil pemetaan ini menjadi basis data (*evidence-based policy*) yang berharga untuk merevisi kurikulum, merancang peta jalan (*road map*) penelitian program studi yang lebih inovatif, serta memastikan bahwa kompetensi lulusan tetap relevan dengan kebutuhan riset era digital.

Rumusan masalah penelitian ini adalah kecenderungan topik skripsi mahasiswa S1 program studi ilmu perpustakaan UIN Sumatera Utara pada periode 2021-2024 kajian bibliometrik dengan kaidah zipf. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kecenderungan topik skripsi mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara periode 2021-2024 melalui kajian bibliometrik dengan penerapan Kaidah Zipf. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan

pendekatan bibliometrik⁸. Data penelitian berupa judul skripsi mahasiswa yang diperoleh dari *repository* resmi UIN Sumatera Utara. Analisis dilakukan dengan menghitung frekuensi kemunculan kata dalam judul skripsi, kemudian menerapkan Kaidah Zipf untuk mengetahui pola distribusi kata dan mengidentifikasi kata kunci dominan yang mencerminkan tren topik penelitian⁹.

Pernyataan originalitas penelitian ini terletak pada penggunaan Kaidah Zipf sebagai pendekatan analisis utama untuk mengkaji kecenderungan topik skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan di UIN Sumatera Utara. Penelitian sejenis di lingkungan lokal UIN Sumatera Utara masih sangat terbatas, bahkan belum ditemukan kajian yang secara khusus memanfaatkan Kaidah Zipf dalam analisis judul skripsi mahasiswa. Kebaruan ilmiah penelitian ini tidak hanya terletak pada objek kajian yang bersifat lokal dan spesifik, tetapi juga pada integrasi pendekatan bibliometrik berbasis linguistik untuk memetakan arah riset mahasiswa¹⁰. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik bagi pengembangan Ilmu Perpustakaan, menjadi bahan evaluasi kurikulum program studi, serta menjadi rujukan bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan topik penelitian yang relevan dan inovatif¹¹.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013.

⁹ Dwiyantoro, "Tren Topik Penelitian Jurnal Terakreditasi Peringkat Sinta 2 Bidang Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Indonesia Periode 2013-2019 (Analisis Subjek Menggunakan Pendekatan Bibliometrik Co-Word)," *Media Pustakawan* 27, no. 1 (2020): 1–13, <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/558>.

¹⁰ Via, Nining Sudiar, and Vita Amelia, "Research Topic Trends in Information and Communication Technology Indexed Science and Technology Index (Sinta) 1 Year 2021 With the Zipf Approach," *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan* 13, no. 1 (2023): 32–42, <https://doi.org/10.20473/jpua.v13i1.2023.32-42>. which was 317 times appearing with a percentage (3.8%)

¹¹ Moch Isra Hajiri, "Revitalisasi Peran Dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Pendekatan Pengembangan Perpustakaan Di Masa Islam Klasik)," *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 9, no. 1 (2021): 39, <https://doi.org/10.18592/pk.v9i1.5164>.

Perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi semakin kompleks dan multidisipliner, sebagaimana di petakan oleh Donald T. Hawkins melalui *Taxonomy of Information Science*. pada tahun 2003, Donald T. Hawkins kembali melakukan penyempurnaan penelitian terdahulu pada tahun 2001 yang diberi judul *Tracking the Literature of Information Science Part 2: A New Taxonomy for Information Science* yang memberikan hasil taksonomi ilmu informasi ¹². Kedua kalinya Hawkins meneliti hal yang sama pada tahun 2003 untuk mengajak khalayak *Abstracter/indeks*er dan pustakawan menjadi delegasi utama 3 simbol masyarakat ilmu informasi lalu menganalisis lanjut data-data (abstrak) penelitian. Sampelnya terdiri dari 3.000 abstrak dari *Information Science Abstracts (ISA)*. Sehingga menyimpulkan olahan data dari penelitian Hawkins ini menggunakan dua cara pengolahan yang pertama, melalui abstrak yang di klasifikasikan menurut taksonomi baru yang diusulkan. Kedua, data dianalisis dan di revisi. Dalam penelitian kedua tahun 2003, taksonomi Hawkins divalidasi ulang dan disesuaikan yaitu: (1) Penelitian Ilmu Infomasi, (2) Organisasi Informasi, (3) Profesi Informasi, (4) Isu Sosial, (5) Industri Informasi, (6) Penerbitan dan Distribusi, (7) Teknologi Informasi, (8) Sistem dan layanan informasi elektronik (EISS), (9) Sumber dan Aplikasi spesiik subjek, (10) Perpustakaan dan Layanan Perpustakaan, (11) Informasi dan masalah pemerintah dan hukum ¹³.

¹² Agam M. Zakie Assiddieq, "Pengeindeksan Subjek Skripsi Mahasiswa Pada Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Dengan Menggunakan Hukum Zipf," 2018, 1–113.

¹³ Risha Setyowati, "Trends Topik Penelitian Bidang Ilmu Perpustakaan (Analisis Bibliometrika-Zipfs Law Pada Abstrak Tesis Mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan di Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014-2016)," 2017, 1–77, <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/28407/>.

B. Pembahasan

Program Studi ilmu perpustakaan UIN Sumatera Utara merupakan salah satu program studi yang sudah berakreditasi unggul (A) dengan tujuan menjadi induk pembelajaran professional ilmu perpustakaan berpusat pada teknologi informasi dengan nilai-nilai Islam. Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa Prodi Ilmu Perpustakaan merupakan program studi aktif berdasarkan total mahasiswa dari tahun 2015-2024 beserta total mahasiswa yang lulus dari tahun 2015-2020 sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Mahasiswa Lulus dan tidak Lulus Ilmu Perpustakaan UIN SU
Tahun 2015-2024

Angkatan Tahun	Jumlah	Mahasiswa Lulus	Mahasiswa Tidak Lulus
2015	42 Mahasiswa	33 Mahasiswa	9 Mahasiswa
2016	75 Mahasiswa	58 Mahasiswa	17 Mahasiswa
2017	109 Mahasiswa	91 Mahasiswa	18 Mahasiswa
2018	149 Mahasiswa	124 Mahasiswa	25 Mahasiswa
2019	167 Mahasiswa	131 Mahasiswa	36 Mahasiswa
2020	102 Mahasiswa	76 Mahasiswa	26 Mahasiswa
2021	89 Mahasiswa	Belum Ada	-
2022	106 Mahasiswa	Belum Ada	-
2023	111 Mahasiswa	Belum Ada	-
2024	82 Mahasiswa	Belum Ada	-
Total	1.032	513	121

1. Perkembangan Jumlah Publikasi Skripsi S1 Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara

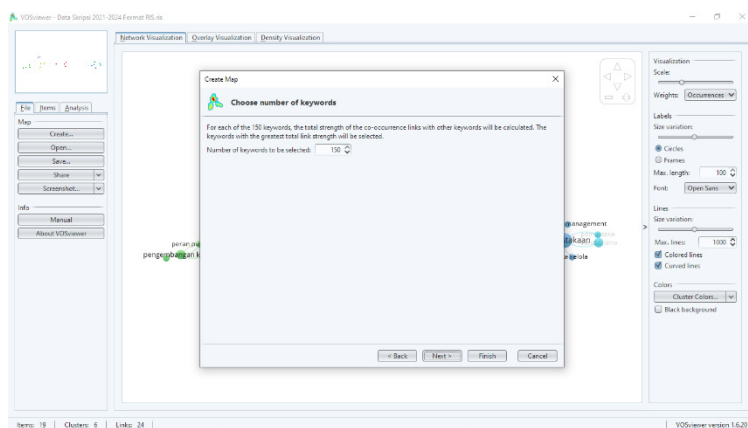
Mengumpulkan data skripsi-skripsi di *repository* uinsu dengan menggunakan aplikasi *VOSviewer* dengan format RIS (*Research Information Systems*), kemudian hasil topik-topik pada *VOSviewer* tersebut diklasifikasikan ke dalam sebelas kategori teori Hawkins,

ketika sudah diklasifikasikan maka topik-topik tersebut di hitungan dengan menggunakan frekuensi Zipf (Kaidah Zipf). Repositori UINSU memiliki Koleksi skripsi berbentuk *Softfile* yang berjumlah 168 yang telah diterbitkan mulai dari tahun 2019-2024. Penulis mengumpulkan data melalui laman *website Repository UINSU* (<http://repository.uinsu.ac.id>). Penulis hanya menggunakan data sebanyak 131 yang telah di terbitkan dari tahun 2021-2024 agar data empat tahun belakangan ini masih tetap relevan dengan kurikulum. Tabel 2 menunjukkan bahwa perkembangan skripsi pada tahun 2021 sangat meningkat namun, pada tahun 2022-2024 publikasi skripsi di *repository* mengalami naik turun yang tidak drastis.

Tabel 2. Tabel Data Skripsi Repositori UINSU

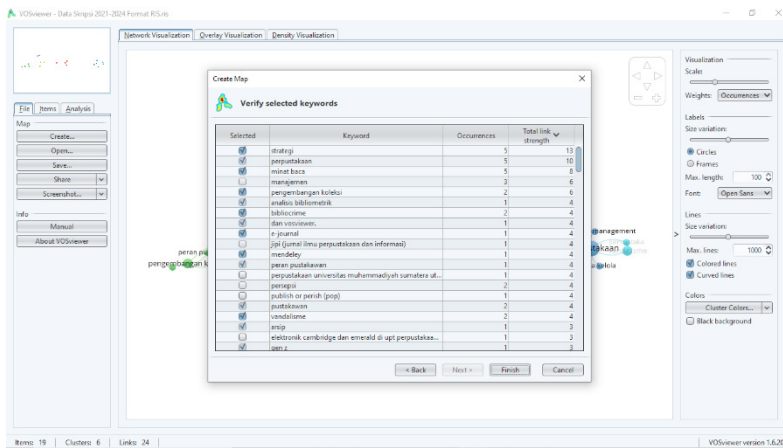
Tahun	Jumlah
2021	57
2022	24
2023	13
2024	37
Total	131

Berdasarkan data pada table 2, penulis telah menuliskan keterangan data skripsi yang dimulai dari tahun 2021-2024 yang berisi Judul, Nama penulis, dan Tahun. Tabel tersebut dibuat agar memberikan gambaran dari topik skripsi setelah itu, data-data *softfile* dari *repository* uinsu tersebut di export kedalam format *RIS* dan disubmit ke aplikasi *VOSviewer*.



Gambar 1. Hasil Pengumpulan data topik skripsi melalui perangkat lunak VOSviewer

Berdasarkan gambar 1 dari perangkat lunak *VOSviewer* menjadi *keyword* yang terkumpul ada 150 *keyword*, *keyword*/kata kunci tersebut penulis saring kata kunci yang tidak perlu atau tidak berkaitan agar hasilnya *keyword* tersebut dapat menemukan kecenderungan pada penelitian ini sehingga hasil penyaringan akan menemukan *cluster* yang tidak banyak karena sampel yang dikumpulkan hanya 131 sampel namun, *keyword* nya mencapai 150 *keyword*. Penulis membuang 72 *keyword* dan hanya tersisa 78 *keyword* saja.

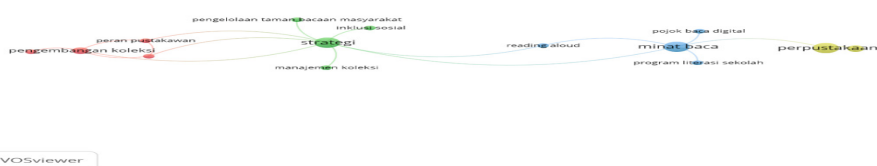


Gambar 2. Kata kunci/keyword

Kata kunci atau *keyword* tersebut disaring dan mendapatkan hanya 14 item kata kunci yang terdiri 4 *Cluster* dan setiap *Cluster* terdiri dari item topik skripsi. Ini tabel dan gambar hasil visualisasinya:

Tabel 3. Tabel Cluster Topik/Kata Kunci Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan UINSU

Cluster	Kata kunci	Occurrences	Total Link Strength
Cluster 1	e-journal	1	3
	Kerjasama perpustakaan	1	1
	Pengembangan koleksi	2	4
	Peran pustakawan	1	3
Cluster 2	Inklusi Sosial	1	1
	Manajemen Koleksi	1	1
	Pengelolaan TBM	1	1
	Strategi	5	8
Cluster 3	Minat baca	5	5
	Pojok baca digital	1	1
	Program literasi sekolah	1	1
	Reading aloud	1	2
Cluster 4	Perpustakaan	5	2
	Vandalisme/bibliocrime	2	1

Gambar 3. *Network Visualization* melalui VOSviewers

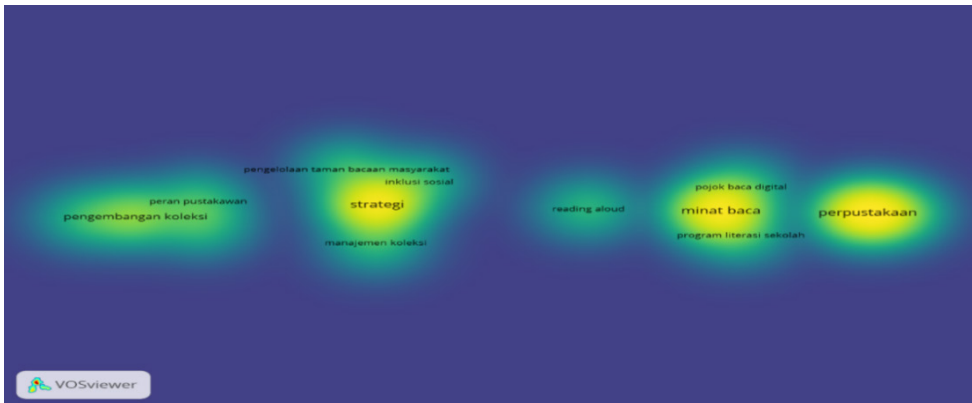
Penulis menjabarkan selanjutnya *overlay visualization VOSviewer* yang digunakan untuk melihat tren penelitian berdasarkan kata kunci dalam kurun waktu tertentu, lihat pada gambar 4.

Gambar 4. *Overlay Visualization*

Berdasarkan visualisasi *VOSviewer*, ukuran node atau lingkaran menunjukkan frekuensi kemunculan kata kunci dalam skripsi, di mana semakin besar ukuran node maka semakin sering kata kunci tersebut digunakan. Jarak antar node merepresentasikan tingkat keterkaitan antarkata kunci, semakin dekat jaraknya menunjukkan semakin sering kata kunci muncul secara bersamaan dalam topik yang sama¹⁴. Warna node menggambarkan tahun rata-rata kemunculan topik, dengan warna ungu kebiruan menunjukkan topik yang lebih lama (2021), warna hijau menandakan topik yang

¹⁴ Miftha Khulzannah, Hilda Syafaini Harefa, and Ahmad Zuhri Siregar, "The Development of Library Research Topics in Indonesia During a Decade (2014-2024) on the Scopus Database: Bibliometric Analysis with VosViewer" xx, no. xx (2024): 129–39.

berkembang (2022), dan warna kuning cerah menunjukkan topik yang relatif baru dan menjadi tren (2023). Data tahun 2024 tidak terlihat dalam visualisasi karena frekuensi kemunculannya rendah sehingga tidak terbaca oleh perangkat lunak. *Visualisasi density*, warna kuning cerah menunjukkan topik yang paling sering diteliti, sedangkan warna hijau menunjukkan topik dengan frekuensi kemunculan sedang.



Gambar 5. Density Visualization

Berdasarkan gambar 5 terlihat bahwa perpustakaan dan minat baca paling banyak diteliti pada skripsi mahasiswa ilmu perpustakaan dengan warna kuning cerah dan ukuran besar¹⁵. Data *software VOSviewer* yang sudah dijabarkan dapat dilihat bahwa topik yang paling banyak diteliti tentang “*e-journal/jurnal elektronik*” “*kerjasama pustakawan*”, “*pengembangan koleksi*”, “*peran pustakawan*”, “*inklusi sosial*”, “*manajemen koleksi*”, “*pengelolaan TBM*”, “*strategi*”, “*minat baca*”, “*pojok baca digital*”, “*program literasi sekolah*”, “*reading aloud*”, “*perpustakaan*”, “*vandalisme/bibliocrime*”.

¹⁵ Siti Pardiani Tanjung, Abdul Karim Batubara, and M Nasihudin Ali, “Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Tentang Prospek Kerja Lulusan,” *Education: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 94–108, <https://doi.org/10.51903/education.v4i1.461>.

Subjek-subjek yang disebutkan ini dapat dipetakan ke dalam lima kategori utama yaitu:

Tabel 4. Tabel Kategori Utama Taksonomi Hawkins dan Subjek kata kunci

Kategori Utama Taksonomi Hawkins	Subjek/Kata Kunci dari Vosviewer
<i>Libraries and Library Services (LIS)</i>	Perpustakaan, Pengembangan Koleksi, Manajemen Koleksi, Pengelolaan TBM, Program Literasi Sekolah, Pojok Baca Digital, Minat Baca, <i>Reading Aloud</i> , <i>Vandalisme/Bibliocrime</i>
<i>Information Technologies (IT)</i>	<i>E-Journal</i> /Jurnal Elektronik
<i>The Information Professional (IP)</i>	Peran Pustakawan, Kerjasama Pustakawan
<i>Societal Issues (SI)</i>	Inklusi Sosial
<i>Information Science Research (ISR)</i>	Strategi

2. Penentuan Topik Skripsi melalui Taksonomi Hawkins

Pemetaan Taksonomi Hawkins digunakan untuk membantu *parastakeholder* dibidang Ilmu Perpustakaan untuk mengembangkan bidang keilmuan perpustakaan yang tidak dapat dipisahkan dari ilmu informasi dan ilmu lainnya. Dengan menggunakan teori Hawkins ini, para peneliti ilmu perpustakaan mendefinisikan sebelas kategori utama ilmu perpustakaan dan informasi: (a) Penelitian Ilmu Informasi, (b) Organisasi Pengetahuan, (c) Profesi Informasi, (d) Isu Sosial, (e) Industri Informasi, (f) Penerbitan dan distribusi, (g) Teknologi Informasi, (h) Sistem dan Layanan informasi Elektronik, (I) Sumber dan Aplikasi Spesifik Subjek, (j) Perpustakaan dan Layanan Perpustakaan, (k) Informasi dan masalah pemerintah dan Hukum.

Pemetaan Taksonomi Hawkins ditemukan kesimpulan bahwa Kecenderungan topik skripsi pada repository UINSU yang ada pada pemetaan gambar diatas terbanyak yaitu mengenai “Perpustakaan dan Layanan Perpustakaan” yang terdiri dari: fasilitas perpustakaan, jenis perpustakaan, layanan perpustakaan, otomasi perpustakaan,

perencanaan strategi, konsorsium, dan jaringan perpustakaan, koalisi, koperasi, perpustakaan *digital*, dan *virtual*, perpustakaan hybrid. pendidikan dan pelatihan; pembelajaran jarak jauh, pendidikan berkelanjutan, perpustakaan instruksi, sekolah, kursus, dan kurikulum. Selanjutnya penerbitan dan distribusi yang terdiri dari jurnal ilmu perpustakaan, jurnal nasional, dan jurnal terakreditasi, kemudian isu sosial yang terdiri dari inklusi sosial, minat baca, program literasi sekolah, *reading aloud*, *vandalisme/bibliometrik* dan terakhir profesi informasi yang terdiri dari pustakawan. Sejumlah 131 topik skripsi mahasiswa ilmu perpustakaan uinsu hanya 21 subjek yang tidak banyak di teliti yaitu: Penggunaan *software*, komunikasi interpersonal, preservasi dan konservasi, temu kembali informasi, perilaku pencarian informasi, desain sampul, sejarah perpustakaan, analisis bibliometrik, literasi informasi, dan keamanan informasi dll. Untuk taksonomi Hawkins pada topik skripsi hanya menonjol/ kecenderungan kepada perpustakaan dan layanan perpustakaan, isu sosial, penerbitan dan distribusi, profesi informasi, sedangkan taksonomi Hawkins yang tidak menonjol atau perlu untuk di *ekplorasi* kembali adalah taksonomi Hawkins tentang Penelitian ilmu informasi, organisasi pengetahuan, industri informasi, teknologi informasi, sistem dan layanan informasi elektronik, sumber dan aplikasi spesifik subjek, dan informasi dan masalah pemerintahan dan hukum, dalam tabel 5.

Tabel 5. Tabel Mengkategorikan Topik Skripsi melalui Taksonomi Hawkins

Topik/subjek	Taksonomi Hawkins (11 kategori)	Diteliti sebanyak
Kerjasama perpustakaan, pengembangan koleksi, manajemen koleksi, pengelolaan TBM, Strategi, Pojok baca <i>digital</i> , perpustakaan.	Perpustakaan dan layanan perpustakaan	70
<i>Jurnal elektronik</i>	Penerbitan dan distribusi	3

Topik/subjek	Taksanomi Hawkins (11 kategori)	Diteliti sebanyak
Inklusi sosial, minat baca, program literasi sekolah, <i>reading aloud</i> , <i>vandalisme/bibliocrime</i>	Isu Sosial	27
Peran pustakawan	Profesi Informasi	10
	Total	110

Selanjutnya akan menentukan frekuensi prediksi zipd. Terdapat kolerasi antara frekuensi kemunculan suatu topik terhadap urutan peringkat/*rank*. Basis dari tabel didapatkan bahwa $f(1) = 61$ artinya frekuensi pada peringkat pertama berjumlah 61%. Suatu peringkat r , dimana r adalah urutan frekuensi kemunculan kata, memiliki frekuensi $f(r)$ seperti yang dijelaskan pada kajian teori hukum zipf menggunakan rumus matematika sederhana (dengan $s=1$), namun apabila hasil nilai (n) dari frekuensi kemunculan dari peringkat pertama maka aturannya adalah sebagai berikut: $f(r) = 1/r^\alpha \cdot n$. Selanjutnya akan menghitung peringkat 2,3,4, dan seterusnya $f(2), f(3), f(4)$ bernilai:

Rumus: $f(r) = 1/(r)^1$ dan $f(r) = 1/r^\alpha \cdot n$. 2 rumus ini untuk mencari hasil nilai (n) dari frekuensi kemunculan dari peringkat pertama dan frekuensi kemunculan dari peringkat kedua dan seterusnya¹⁶. Maka hasil nya adalah...

1. $f(1) = 1/r^1$ maka, $f(70) = 1/1^1 = 70\%$
2. $(r) = 1/r^\alpha \cdot n$. Maka, $f(2) = \frac{1}{2} \cdot f(1) = \frac{1}{2} \cdot 70\% = 35\%$
3. $(r) = 1/r^\alpha \cdot n$. Maka, $f(3) = \frac{1}{3} \cdot f(2) = \frac{1}{3} \cdot 35\% = 11,6\%$
4. $(r) = 1/r^\alpha \cdot n$. Maka, $f(4) = \frac{1}{4} \cdot f(3) = \frac{1}{4} \cdot 11,6\% = 2,9\%$

¹⁶ Azka Hanif Imtiyaz, "Pembuktian Hukum Zipf Terhadap Karakter Alfabet Dari Data Nama Mahasiswa ITB," *Pembuktian Hukum Zipf Terhadap Karakter Alfabet 1* (2015): 5.

3. Kecenderungan Topik Skripsi Mahasiswa S1 Prodi Ilmu perpustakaan UINSU periode 2021-2024

Topik skripsi mahasiswa S1 prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara selama periode 2021-2024 cenderung/condong di dominasi oleh tema “Perpustakaan dan Layanan Perpustakaan” yang mencakup 70% dari total 150 topik skripsi yang sudah dianalisis dan adadibuangdenganpemetaan *software VOSviewer*. Hal ini menyatakan bahwa orientasi keilmuan mahasiswa sangat kuat terhadap objek disiplin ilmu perpustakaan, terutama berkaitan dengan fasilitas perpustakaan, jenis perpustakaan, layanan perpustakaan, otomasi perpustakaan, perencanaan strategi, konsorsium, dan jaringan perpustakaan, koalisi, koperasi, perpustakaan *digital*, dan *virtual*, perpustakaan *hybrida*, pendidikan dan pelatihan; pembelajaran jarak jauh, pendidikan berkelanjutan, perpustakaan instruksi, sekolah, kursus, dan kurikulum¹⁷. Dominasi topik-topik selanjutnya yaitu “Isu Sosial” berada pada 27 topik, “profesi informasi” berada pada 10 topik, “penerbitan dan distribusi” berada pada 3 topik, Sehingga penelitian ini memberitahukan walaupun cakupan Ilmu Perpustakaan telah berkembang kearah yang lebih *digital* dan multidisipliner, akan tetapi minat mahasiswa tetap lebih berfokus pada aspek-aspek klasik dan praktis dari pengelolaan dibidang perpustakaan. *Visualisasi density* dari *software VOSviewer* juga menunjukkan bahwa yang paling besar dan terang adalah minat baca, strategi, perpustakaan.

Tabel 6. Tabel Topik-topik skripsi

No.	Kecenderungan Topik Skripsi	Total
1	Perpustakaan dan Layanan Perpustakaan	70
2	Isu Sosial	27

¹⁷ Siregar Zulfirman, “K a J l a N K E C E N D E R U N G a N P E N E L I t i a N S K R I p S I M a H a S I s W a P R O G R a M S T u D I P E N D I d l k a N a G a M a I s L a M U N I v E R S I t a S I s L a M i n D O N E S I a Y O G Y a K a R T a T a H U N a J a R a N 2 0 2 0 / 2021,” 2021.

3	Profesi informasi	10
4	Penerbitan dan distribusi	3

4. Validasi Kaidah zipf dalam Distribusi Frekuensi Zipf

Kaidah Zipf digunakan untuk menguji frekuensi kemunculan topik skripsi dengan pola distribusi yang umum terjadi dalam analisis bibliometrik. Kesimpulan dari hasil analisis bibliometrik dengan kaidah zipf tersebut menyatakan terdapat pola hubungan terbalik dan menurun secara logaritmik antara peringkat topik (X) dan frekuensi kemunculan (Y), yaitu topik dengan peringkat/*rank* 1 yaitu “Perpustakaan dan Layanan Perpustakaan” memiliki frekuensi sebesar 70%, sedangkan topik dengan peringkat/*rank* kedua turun setengah dari frekuensi peringkat/*rank* ke 1, yaitu sebesar 35%, dan seterusnya menurun hingga peringkat/*rank* ke-4 hanya mempunyai frekuensi 2,9%¹⁸. Penjabaran kaidah zipf menyatakan bahwa distribusi tersebut searah dengan bentuk matematis dari kaidah zipf/hukum zipf. Maka, semakin tinggi peringkat/*rank* suatu topik, semakin besar kemungkinan topik tersebut dipilih oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari temuan Y. Rudi Kriswanto, dkk, tahun 2019 dalam penelitian beliau yang berjudul “Kecenderungan Topik Penelitian di Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi dengan Pendekatan Kaidah Zipf”. dalam Penelitian tersebut ditemukan dari total 20 artikel yang dianalisis, ada 80% diantaranya membahas bidang Kepustakawanan dan hanya 20% membahas bidang Ilmu Informasi. Penelitian

¹⁸ Abdul Rahman Saleh et al., “Teknik Melakukan Kajian Bibliometrik Untuk Pemetaan Riset,” 2023, 282, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15003161%5Chttp://cid.oxfordjournals.org/lookup/doi/10.1093/cid/cir991%5Chttp://www.scielo.cl/pdf/udecada/v15n26/art06.pdf%5Chttp://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84861150233&partnerID=tZ0tx3y1>.

terdahulu menunjukkan pola serupa: fokus utama siswa pada tema “Kepustakawanan” (Perpustakaan dan Layanan Perpustakaan), sementara topik lebih teknis seperti teknologi informasi, sistem dan layanan informasi elektronik, sumber dan aplikasi khusus untuk topik tersebut, penerbitan dan distribusi, dan organisasi pengetahuan mendapatkan nilai yang lebih rendah¹⁹. Ini menunjukkan bahwa, baik pada tingkat penelitian artikel ilmiah maupun skripsi mahasiswa, fokus penelitian masih pada disiplin ilmu perpustakaan. Selanjutnya penelitian terdahulu dari Agam M. Zakie Assiddieq pada tahun 2019. penelitian ini berbentuk skripsi mahasiswa UIN Ar-Raniry Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kuantitatif dengan metode pengukuran bibliometrik menggunakan hukum zipf untuk menentukan apakah hasil pengindeksan menggunakan hukum zipf terhadap analisis kata dan *co*-kata dalam indeks subjek skripsi, populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 ilmu perpustakaan dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar Raniry yang lulus pada tahun 2014. skripsi mereka terdiri dari 40 *Softcopy*. Namun, populasi secara keseluruhan adalah sampel penelitian ini. Sebagai indeks subjek tunggal, hukum zipf menghasilkan bahasa tak terkendali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengindeksan menggunakan hukum zipf memiliki tingkat relevan marginal yang tinggi dibandingkan dengan hasil indeks yang relevan dan tidak relevan ini dibuktikan dengan hasil perhitungan data yang memiliki tingkat relevan marginal yang rendah. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi prodi ilmu perpustakaan UINSU dalam menjelajahi keberagaman topik skripsi mahasiswa. Kecenderungan topik skripsi tersebut relevan dengan profil lulusan prodi yaitu sebagai seorang pustakawan namun, masih belum relevan dengan profil lulusan arsiparis, analisis data, kebutuhan industri dan peneliti

¹⁹ Nashihuddin, “Analisis Kata Artikel Jurnal Berdasarkan Kaidah Zipf.”

pemula ilmu perpustakaan dan informasi²⁰. Temuan penelitian ini menunjukkan metode bibliometrik dan pendekatan kaidah zipf sangat efektif dalam memetakan tren topik ilmiah secara kuantitatif dan dapat digunakn sebagai model analisis berkelanjutan dalam kajian topik penelitian mahasiswa.

C. Simpulan

Menurut temuan riset dan pembahasan tentang topik-topik skripsi mahasiswa S1 Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara periode 2021-2024, topik-topik yang paling dominan dan validasi kaidah zipf dalam distribusi kaidah zipf, maka dapat disimpulkan bahwa: Kecenderungan topik skripsi mahasiswa S1 prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara periode 2021-2024 menyatakan dominan tema pertama yaitu Perpustakaan dan Layanan Perpustakaan, tema kedua, Isu Sosial tema ketiga, profesi informasi, tema keempat, penerbitan dan distribusi. Keterbatasan penelitian ini hanya fokus pada analisis judul skripsi mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Perpustakaan di UIN Sumatera Utara untuk periode 2021-2024 yang ada di repositori institusi, Analisis distribusi kata dalam penelitian bibliometrik ini hanya menitikberatkan pada teks yang ada di judul skripsi. Penelitian ini belum menganalisis teks secara mendalam, terutama pada bagian abstrak, kata kunci resmi yang ditentukan oleh penulis, maupun keseluruhan isi bab pembahasan. Pengelompokan topik sepenuhnya merujuk pada Taksonomi Ilmu perpustakaan dan informasi yang dikemukakan oleh Donald T. Hawkins. Walaupun taksonomi ini sangat lengkap, penggunaannya untuk mengelompokkan judul skripsi mahasiswa lokal bisa

²⁰ M Novalia et al., *Future of The Library: Prospek Pengembangan Perpustakaan Dan Kepustakawanan Kedepan*, 2023, <https://repository.penerbiteurka.com/media/publications/559588-future-of-the-library-prospek-pengembang-0e631ee6.pdf>.

menyebabkan peneliti memiliki pandangan yang subjektif saat menempatkan kata kunci yang tidak jelas ke dalam kategori tema hawkins yang sudah ditentukan. Topik-topik tersebut masih relevan dengan profil lulusan sebagai pustakawan, namun kurang relevan dengan profil lulusan seperti arsiparis, analisis data, kebutuhan industri dan peneliti pemula dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Minimnya relevansi riset dengan profil lulusan modern seperti arsiparis dan analisis data. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan objek kajian dengan melakukan studi komparatif (Pebandingan) antara UIN Sumatera Utara dengan perguruan tinggi lain di pulau Sumatera atau pulau Jawa yang memiliki program studi ilmu perpustakaan. Penelitian tidak hanya menggunakan judul skripsi sebagai basis data bibliometrik akan tetapi juga mengeksplorasi bagian abstrak dan teks penuh. Peneliti harus mengangkat topik-topik *inovatif* yang berada di luar tema dominan perpustakaan konvensional, dosen atau pembimbing mengarahkan mahasiswa untuk riset ke arah tema perpustakaan digital, seperti penggunaan *AI* dalam menambah layanan di perpustakaan, arsip dinamis dan topik-topik yang mengarahkan pada *digitalisasi* perpustakaan *modern*. Sehingga institusi perpustakaan tidak tertinggal hal ini untuk menjembatani kesenjangan *gap* antara riset akademis dengan kebutuhan *real* dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. "Tafsir Ibnu Katsir Juz 30," 2008.
- Anwar, Ahmad, and Novi Sayidda Zahra. "Analisis Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan" 16, no. 2 (2024): 149–66. <https://doi.org/10.37108/shaut.v16i2.1480>.
- Assiddieq, Agam M. Zakie. "Pengeindeksan Subjek Skripsi Mahasiswa Pada Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Dengan Menggunakan Hukum Zipf," 2018, 1–113.
- Dwiyantoro. "Tren Topik Penelitian Jurnal Terakreditasi Peringkat Sinta 2 Bidang Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Indonesia Periode 2013-2019 (Analisis Subjek Menggunakan Pendekatan Bibliometrik Co-Word)." *Media Pustakawan* 27, no. 1 (2020): 1–13. <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/558>.
- Hajiri, Moch Isra. "Revitalisasi Peran Dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Pendekatan Pengembangan Perpustakaan Di Masa Islam Klasik)." *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 9, no. 1 (2021): 39. <https://doi.org/10.18592/pk.v9i1.5164>.
- Imtiyaz, Azka Hanif. "Pembuktian Hukum Zipf Terhadap Karakter Alfabet Dari Data Nama Mahasiswa ITB." *Pembuktian Hukum Zipf Terhadap Karakter Alfabet* 1 (2015): 5.
- Islam, Universitas, Negeri Sunan, Untuk Memenuhi, Syarat Guna, Memperoleh Gelar, Strata Satu, and Ilmu Perpustakaan. "Program Studi Ilmu Perpustakaan," 2013.
- Khoirunissa, Neyla Raihan, and Yunus Winoto. "Pemetaan Penelitian Pemasaran Perpustakaan Di Google Scholar Menggunakan Vosviewer." *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 10, no. 1 (2022): 15. <https://doi.org/10.18592/pk.v10i1.5990>.
- Khulzannah, Miftha, Hilda Syafaini Harefa, and Ahmad Zukhri Siregar. "The Development of Library Research Topics in Indonesia During a Decade (2014-2024) on the Scopus Database : Bibliometric Analysis with VosViewer" xx, no. xx

(2024): 129–39.

Kriswanto, Y Rudi, Dwi Wahyu Rozanti, Dwininda Kusumawardhani, Eko Noprianto, Ella Erliyana, Ignatius Trisna Setiadi, and Zahira Hanifa. “Kecenderungan Topik Penelitian Di Bidang Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Dengan Pendekatan Kaidah Zipf.” *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 15, no. 1 (2019): 114. <https://doi.org/10.22146/bip.34565>.

Musafiri, M Rizqon Al, and Niajeng Ma’rifatul Umroh. “Hubungan Optimisme Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi.” *Jurnal At-Taujih* 2, no. 2 (2022): 70. <https://doi.org/10.30739/jbkid.v2i2.1726>.

Nashihuddin, W. “Analisis Kata Artikel Jurnal Berdasarkan Kaidah Zipf.” *Researchgate.Net*, no. August (2020). https://www.researchgate.net/profile/Wahid-Nashihuddin-2/publication/343787536_ANALISIS_KATA_ARTIKEL_JURNAL_BERDASARKAN_KAIDAH_ZIPF/links/5f3f6632458515b729380b75/ANALISIS-KATA-ARTIKEL-JURNAL-BERDASARKAN-KAIDAH-ZIPF.pdf.

Novalia, M, A Andaresti, A N Sepiana, A D Wulandari, and ... *Future Of The Library: Prospek Pengembangan Perpustakaan Dan Kepustakawanan Kedepan*, 2023. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/559588-future-of-the-library-prospek-pengembang-0e631ee6.pdf>.

Saleh, Abdul Rahman, Ratnaningsih, Azizah, and Sri Rahayu. “Teknik Melakukan Kajian Bibliometrik Untuk Pemetaan Riset,” 2023, 282. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15003161%5Cnhttp://cid.oxfordjournals.org/lookup/doi/10.1093/cid/cir991%5Cnhttp://www.scielo.cl/pdf/udecada/v15n26/art06.pdf%5Cnhttp://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84861150233&partnerID=tZ0tx3y1>.

Setyowati, Risha. “Trends Topik Penelitian Bidang Ilmu Perpustakaan (Analisis Bibliometrika-Zipfs Law Pada Abstrak Tesis Mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan Di Universitas Gadjah

- Mada Dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014-2016),” 2017, 1–77. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/28407/>.
- Siregar Zulfirman. “K a J I a N K E C E N D E R U N G a N P E N E L I t i a N S K R I p S I M a H a S I s W a P R O G R a M S T u D I P E N D I d I k a N a G a M a I s L a M U N I v E R S I t a S I s L a M i n D O N E S I a Y O G Y a K a R T a T a H U N a J a R a N 2 0 2 0 / 2 0 2 1,” 2021.
- Siti Pardiani Tanjung, Abdul Karim Batubara, and M Nasihudin Ali. “Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Tentang Prospek Kerja Lulusan.” *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 94–108. <https://doi.org/10.51903/education.v4i1.461>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013.
- Via, Nining Sudiar, and Vita Amelia. “Research Topic Trends In Information And Communication Technology Indexed Science And Technology Index (Sinta) 1 Year 2021 With The Zipf Approach.” *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan* 13, no. 1 (2023): 32–42. <https://doi.org/10.20473/jpua.v13i1.2023.32-42>.